

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjabaran analisis statistik dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti terbukti dimana kepuasan pernikahan dan *husnu al-zhann* pada Pegawai Negeri Sipil memiliki korelasi yang positif. Semakin tinggi tingkat *husnu al-zhann*, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan. Selain itu, hubungan positif antara kedua variabel tersebut juga bisa dijelaskan melalui beberapa karakteristik (demografik) responden penelitian, yaitu jenis kelamin, usia responden, usia pernikahan, jumlah anak, pendidikan terakhir, dan penghasilan keluarga.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Instansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, setiap instansi disarankan untuk dapat tetap memberikan perhatian terhadap aspek psikologis dan kehidupan pribadi para Pegawai Negeri Sipil dalam menentukan kebijakan-kebijakan maupun dalam memberikan tanggung jawab dan tugas-tugas. Selain itu, perlu adanya kegiatan-kegiatan kerohanian, seperti sholat berjama'ah di masjid yang digalangkan oleh masing-masing instansi yang dapat membantu meningkatkan aspek spiritualitas dan religiusitas para pegawai.

##### **2. Bagi Subjek Penelitian**

Setiap responden penelitian yang telah menyatakan kesediaannya seharusnya dapat tetap mengikuti rangkaian proses penelitian dengan profesional,

seksama, dan penuh kejujuran tanpa perlu mengesampingkan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang riil dan optimal, sehingga dapat diimplementasikan dan dituangkan dalam kebijakan-kebijakan instansi tempat para responden penelitian bekerja.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Dikarenakan masih adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian kali ini, perlu adanya studi lanjutan yang mempelajari tentang kepuasan pernikahan pada Pegawai Negeri Sipil secara khusus, maupun pada karyawan instansi lainnya secara umum. Pertimbangan aspek budaya, geografis, dan kearifan lokal juga perlu menjadi perhatian dan pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, setiap rangkaian proses penelitian hendaknya dapat dikawal secara penuh agar hasil penelitian yang diperoleh dapat optimal.